

## **SOSIALISASI PENGEMASAN PRODUK, LABEL PRODUK DAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DI DESA ADAT SANUR**

**Putu Intan Arianto<sup>(1)</sup>, Ni Wayan Yuniasih<sup>(2)</sup>, Ni Luh Putu Netria Febriyanti<sup>(3)</sup>, Ni Kadek Mayang Sari Dewi<sup>(4)</sup>, Ni Putu Dinda Dewi<sup>(5)</sup>**

<sup>(1)(2)(3)(4)(5)</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu, Denpasar, Indonesia

*e-mail:* [netriafebrianty@gmail.com](mailto:netriafebrianty@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Desa Adat Sanur has the potential for natural resources in the form of abundant fish, but the utilization of these natural resources to increase selling value is still not optimal because the fish is sold raw without any processing. In addition, the potential of Desa Adat Sanur is also a strategic tourism object, with this potential certainly having an impact on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) around Desa Adat Sanur. However, there are still many business actors who still combine their business money with their personal money and have not kept financial records so that business profits are also not recorded. Based on these problems, socialization of Micro, Small and Medium Enterprises related to increasing selling value and financial recording is important even though it is simple. This village project activity has solutions related to the problems previously described. The method used in this village project is in the form of socialization and mentoring regarding fish processing into finished products in the form of crackers, product packaging, product labels and making simple financial reports for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The results of this village project can provide an understanding of the importance of recording good financial statements and provide an explanation of how to increase the selling value of fish through the processing of raw fish products into finished products in the form of fish crackers.

***Keywords:* Financial Statement ; MSMEs ; Fish Chip**

### **Pendahuluan**

Desa Adat Sanur terletak di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Terletak dibagian selatan Kota Denpasar dan memiliki luas sekitar 2,69 km<sup>2</sup>. Desa Adat Sanur memiliki laut disebelah timurnya dengan pantainya yang telah terkenal sebagai obyek wisata di manca negara dan domestik, tidak hanya sebagai obyek wisata pada wilayah Desa Adat Sanur yang bertepatan di Pantai Matahari Terbit

juga terdapat Pelabuhan Sanur yang telah resmi beroperasi sejak 18 Desember 2022. Pelabuhan ini menghubungkan kawasan yang dikenal dengan sebutan Segitiga Emas yaitu Sanur, Nusa Penida, dan Nusa Ceningan. Dibangunnya pelabuhan menyebabkan semakin banyaknya wisatawan asing maupun lokal berkunjung ke Pantai Matahari Terbit untuk menyebrang ke Nusa Penida ataupun Nusa Ceningan.

Meningkatnya intensitas wisatawan ini sangat berdampak positif bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sekitar Pantai Matahari Terbit, semakin meningkatnya wisatawan yang berkunjung maka semakin meningkat pula daya beli wisatawan sehingga pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga otomatis meningkat pesat. Akan tetapi hal ini tidak sejalan dengan kemampuan pelaku UMKM tersebut dalam mengelola keuangan usahanya, sebagian besar mereka masih menggabungkan keuangan pribadi dengan usahanya dan juga masih banyak nya pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan laporan keuangan usahanya. Kurangnya literasi keuangan ini dapat berdampak buruk bagi pelaku usaha, mereka akan kebingungan dalam menentukan keuntungan dari usahanya serta apabila pelaku UMKM tersebut ingin mengajukan pinjaman bank, pihak bank pastinya akan memberikan persyaratan berupa penyerahan laporan keuangan usaha dalam satu periode tertentu.

Tidak hanya itu, Desa Adat Sanur juga memiliki potensi sumber daya alam berupa ikan yang sangat banyak, tetapi pemanfaatan ikan ini masih kurang maksimal karena setelah penangkapan ikan akan langsung dijual ditempat sebagai produk mentah dan tidak diolah lagi, padahal apabila Sumber Daya Alam tersebut dapat diolah menjadi produk jadi akan dapat meningkatkan daya jual produk.

Melihat situasi tersebut, mahasiswa Proyek Desa Universitas Hindu Indonesia yang merupakan Program Kampus Merdeka mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai pengolahan sumber daya alam ikan tersebut menjadi produk jadi berupa krupuk, pengemasan produk, label produk serta pembuatan laporan keuangan sederhana bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

### **Metode Pemecahan Masalah**

Metode kegiatan proyek desa ini memberikan solusi terhadap masalah yang telah diuraikan sebelumnya dengan cara melakukan sosialisasi dan pendampingan

mengenai pengolahan ikan menjadi produk jadi berupa krupuk, pengemasan produk, label produk serta pembuatan laporan keuangan sederhana bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berikut tahapan kegiatan yang dilakukan ialah :

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, mahasiswa proyek desa melakukan beberapa hal, diantaranya:

- a. Melakukan koordinasi dengan Desa Adat Sanur
- b. Survei kepada Pelaku UMKM disekitar Pantai Matahari Terbit
- c. Pengolahan krupuk ikan, pembuatan video pengolahan krupuk ikan serta persiapan materi sosialisasi

#### 2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Dalam tahapan pelaksanaan, mahasiswa proyek desa mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan produk krupuk yang telah dibuat sebagai prototipe serta refrensi dalam membuat, mengemas dan pelabelan produk serta memperlihatkan video pengolahan krupuk tersebut satu persatu pada setiap pelaku UMKM
- b. Memberikan penjelasan mengenai pembukuan keuangan sederhana yaitu pencatatan Kas Masuk dan Kas Keluar
- c. Mencatat total omset pelaku UMKM untuk digunakan praktik langsung pembuatan laporan keuangan sederhana bersama pelaku UMKM

#### 3. Tahap Evaluasi

Dari hasil pelaksanaan sosialisasi, hal penting dilakukan adalah mengevaluasi pemahaman pelaku UMKM terkait penjelasan yang disampaikan dengan cara memberikan kesempatan untuk pelaku UMKM tersebut membuat pencatatan Kas nya dengan tidak dibantu oleh mahasiswa proyek desa tetapi masih tetap didampingi, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pelaku UMKM dalam mencatat perputaran kas usaha pribadinya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan proyek desa ini dilakukan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terutama untuk pedagang yang berada di sekitar Pantai Matahari Terbit. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan kelompok mahasiswa proyek

desa jurusan akuntansi beserta dosen pembimbing proyek desa. Mahasiswa proyek desa memberikan pemahaman terkait pentingnya melakukan pencatatan laporan keuangan usaha dengan membedakan antara yang mana uang/dana untuk keperluan sehari – hari dengan dana usaha yang dikelola. Dengan adanya pencatatan laporan keuangan sederhana ini dapat mempermudah pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya, melihat keuntungan usaha serta dapat membantu dalam pengajuan kredit UMKM di bank. Mahasiswa juga memberikan penjelasan mengenai bagaimana proses pembuatan produk mentah ikan menjadi produk jadi berupa krupuk ikan dengan tujuan agar pelaku UMKM dapat mengembangkan variasi dagangannya .



Gambar 1 Sosialisasi Pengemasan Produk, Label dan Pembuatan Laporan Keuangan



Gambar 2 Pengenalan Produk Krupuk Ikan kepada pelaku UMKM

Adapun tahapan kegiatan sosialisasi Pengemasan Produk, Label Produk dan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana yaitu :

1. Memperkenalkan Produk Pengolahan Ikan yaitu “Krupuk Tongkol Renyah (KRUPTOR)” kepada UMKM beserta video pengolahan krupuk, memberikan contoh pengemasan produk dan label produk yang baik



Gambar 3 Label Produk Kruptor



Gambar 4 Kemasan Produk Kruptor

2. Memberikan penjelasan mengenai pembukuan keuangan sederhana yaitu pencatatan kas masuk dan kas keluar.
3. Membuat kolom pencatatan Kas Masuk dan Kas Keluar
4. Mencatat total omset pelaku UMKM
5. Menjelaskan bagaimana cara mencatat jumlah pengeluaran kas dan pemasukan kas usaha hingga mendapatkan total keuntungan usaha
6. Pelaku usaha UMKM mempraktekkan pencatatan laporan keuangan kas masuk dan kas keluar yang didampingi oleh mahasiswa.



Gambar 5 Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana

### **Simpulan dan Saran**

Lokasi diadakannya proyek desa ini yaitu di sekitar Pantai Matahari Terbit. Secara keseluruhan, proyek desa ini berjalan sesuai harapan dan berjalan dengan baik. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sekitar Pantai Matahari Terbit sangat terlibat dalam kegiatan proyek desa ini, yang dimulai dari survei awal dan berakhir dengan sosialisasi mengenai pengolahan sumber daya alam ikan menjadi produk jadi berupa krupuk, pengemasan produk, label produk serta pembuatan laporan keuangan sederhana. Sebagai mahasiswa proyek desa, harapan kami untuk seluruh kegiatan yang telah kami laksanakan di Desa Adat Sanur dapat bermanfaat untuk seluruh masyarakat setempat dan program kegiatan kami nantinya bisa terus dilanjutkan

### **Ucapan Terimakasih**

Kami mahasiswa pelaksana proyek desa mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia khususnya program studi Akuntansi atas program baru guna meningkatkan pemahaman mahasiswa serta ucapan terima kasih juga kepada seluruh Sabha Desa Adat Sanur dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan proyek desa, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan bersama.

